

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Untuk meneliti tari *Inai* pada upacara perkawinan masyarakat Melayu di Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti dengan itu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kirk Miller Moleong (1990:3) yang mengatakan: “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasa dan peristilahannya.” Penelitian kualitatif dapat dibagi dalam empat tahap yaitu: tahap sebelum lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan. Pada tahap pral lapangan penulis mempersiapkan segala macam kebutuhan yang diperlukan sebelum turun ke dalam penelitian itu sendiri.

Dalam bagian ini disusun rancangan penelitian ini, menjajaki atau menilai keadaan lapangan, memilih informan, perlengkapan penelitian, dan etika penelitian. Sebuah penelitian diperlukan suatu metode penelitian, yang merupakan suatu bentuk strategi umum dalam rangka mengumpulkan data-data analisis yang dipergunakan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti. Metode penelitian juga

merupakan gambaran seseorang untuk melakukan sebuah penelitian atau riset sebelum peneliti melaksanakan pengumpulan data dan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang menjadi objek kajian.

Menurut Husaini Usman (1995 ; 42), Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis sedangkan metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam suatu metode. Jadi, Metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.

Ditinjau dari sudut filsafat penelitian metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian yaitu mencakup bagaimana seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif interaktif yaitu penelitian studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang yang diteliti.

Peneliti akan membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari sudut pandang para informan. Biasanya peneliti akan berdiskusi langsung mengenai hal yang diteliti dengan informan. Pendekatan penulis menggunakan metode ini adalah untuk meningkatkan hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan di kalangan masyarakat luas dan ilmu pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif interaktif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yaitu penelitian mengamati, meninjau, dan

mengumpulkan informasi kemudian menyimpulkan secara tepat. yang begitu banyak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau..waktu penelitian ini di lakukan pada bulan september sampai dengan febuari 2017. Alasan peneliti meneliti di Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti adalah terutama daerah tempat tinggal peneliti sehingga mudah untuk berkomunikasi,selain itu juga belum ada yang menjadikan karya ilmiah tentang Tari Zapin Pada Malm Berinai Suri Di Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang di minta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.sebagai mana telah dijelaskan oleh Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah subjek yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian ialah sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.

Adapun subjek penelitian yang diambil oleh penulis adalah 4 orang yang terdiri dari masyarakat umum satu orang yaitu (Iigus Indriani) sebagai penikmat tari, satu orang pemerintah daerah (Komari) sebagai kepala desa Bagan Melibur tempat peneliti,masyarakat umum (Bedi) sebagai pemain musik dan satu orang seniman yaitu (syamsudin), sebagai pelatih dan

ketua tari zapin pada malam berinai suri di desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti Provinsi Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Iskandar (2008 : 27) di dalam bukunya ,sumber data atau informasi yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Adapun data yang di gunakan penulis dalam penelitian Tari Tradisi Zapin Pada Malam Berinai Suri Di Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kepulauan Meranti Provinsi Riau Adalah Sebagai Berikut :

3.4.1 Data primer

Menurut Iskandar (2008:31) di dalam bukunya data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara, penyebaran kuesioner kepada responden. Observasi yang penulis gunakan yaitu observasi non partisipatif.observasi non partisipan merupakan observasi yang digunakan untuk mengamati pertunjukan tari yang akan dicermat.dan penelitian tidak terlibat dalam pertunjukan seni tari zapin pada malam berinai suri observasi ini peneliti turun langsung kelapangan untuk mencari data tentang pertunjukan seni tari tradisi zapin pada malam berinai suri di desa bagan melibur kecamatan merbau kepulauan meranti provinsi riau.namun penulis tidak secara langsung melibatkan diri dalam pertunjukan tari tradisi zapin pada malam berinai suri, Hanya mengamati bagaimana pertunjukan tari

tradisi zapin pada malam berinai suri, mewawancarai, mencatat, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan data yang telah ditemukan dilapangan tentang pertunjukan tari tradisi zapin pada malam berinai suri telah ditemukan dilapangan tentang pertunjukan tari tradisi zapin pada malam berinai suri kemudian kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terbagi dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama melakukan observasi awal yang berisi dengan kegiatan mewawancarai dan melihat lokasi tempat penelitian dengan menulis data yang di observasi.
2. Tahap kedua adalah penelitian inti dengan kegiatan mengumpulkan data yang di butuhkan dalam pembahasan masalah,objek yang diamati atau diobservasi meliputi ; pertunjukan tari tradisi zapin pada malam berinai suri yang meliputi gerak, musik, desain lantai, dinamika, kostum, tata rias, lighting, pentas dan penonton.

Peneliti menggunakan wawancara mendalam, wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari informasi berdasar kan tujuan yang akan diteliti. Peneliti menggunakan penelitian mendalam ini di karenakan untuk mempermudah mencari informasi sesuai dengan objek yang di teliti,kemudian untuk memperoleh data yang

memadahi data subjek yang mempunyai banyak pengetahuan tentang tarian yang di teliti.

Data primer ini sangat penting bagi penulis karena sangat tergantung di dalam penelitian ini ,sehingga peneliti bisa mencari informasi secara langsung dengan subjek yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya: syamsudin sebagai seniman tari zapin pada malam berinai suri sekaligus sebagai ketua tari,Komari sebagai pemerintah daerah selaku sebagai Kepala desa di Desa Bagan Melibur,Kaider merupakan pemain musik, Sedangkan Yang Terakhir Adalah Igus Indriani Sebagai Penikmat Tari. Di dalam Acara Tari Tradisi Zapin Pada Malam Berinai Suri Di Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Provinsi Riau.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008 :77) data sekunder merupakan data yang di peroleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumentasi pribadi,resmi kelembangan referensi-referensi atau peraturan peraturan (literatur laporan,tulisan dan lain – lain) yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian.sumber data sekunder ini dapat dimanfaatkan untuk menguji,menafsirkan bahan untuk meramalkan tentang masalah dalam penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini karena data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat dan peneliti melakukan wawancara dengan seniman tari dan orang-orang lain nya yang terlibat dalam tarian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini adalah usaha untuk memperoleh data – data atau keterangan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data dan informasi tentang penelitian ini, adapun teknik yang di gunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur (2012: 165) metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda – benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Teknik observasi adalah pengamatan tentang kondisi fisik lokasi penelitian, kondisi geografis desa, jumlah penduduk dan mata pencahariannya dan pencatatan terhadap apa yang penulis teliti. Alasannya menggunakan metode ini untuk

memperoleh data murni atau data yang sesungguhnya dengan menyusun terlebih dahulu hal-hal yang akan diamati, sehingga pengamatan akan lebih tersusun dan terarah.

Penulis juga mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan dalam pementasan kesenian dengan menggunakan pengamatan alat bantu baik audio visual maupun audio visual.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah dimana peneliti hanya melihat pertunjukan tari dan hanya merekam tari dan memfotokan tari. Jadi peneliti turun langsung kelapangan dan mengamati bagaimana pertunjukan seni tari tradisi zapin pada malam berinai suri, dan mewawancarai, mencatat, dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang telah diobservasi tentang tari pada malam berinai suri.

Di dalam teknik observasi ini penulis akan mengamati langsung orang-orang yang terlibat dalam tari tradisi zapin pada malam berinai suri di antaranya : Komari adalah Kepala Desa Bagan Melibur, Syamsudin adalah seniman sekaligus ketua sangar kasih budi, Igus Indriani yang menjadi penikmat Tari Tradisi Zapin Papa Malam Berinai Suri, Bedi adalah seorang pemanin musik yang terlibat dalam acara tari Tradisi Zapin Pada Malam Berinai Suri Di Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Meranti Provinsi Riau.

3.5.2 Teknik wawancara

Wawancara menurut Nurul (Zuriah 2006:197) adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang di peroleh yaitu secara lisan, bertatap muka langsung dengan pencari informasi dengan cara lisan dan di jawab dengan lisan pula. Hal yang terpenting dalam ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi dan sumber informasi.

Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara mendalam, wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi antar penulis dengan subjek yang di teliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan.

Wawancara dapat dilakukan dengan folmal dan informasi ditempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi. Peneliti menggunakan wawancara mendalam karena untuk memperoleh data yang memandai pengetahuan mendalami informasi untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan hal wawancara mendalam ini juga peneliti bisa mendapatkan hasil wawancara sehingga penulis mendapat kan informasi secara benar sesuai dengan hal senistinya.

Dalam hal ini penulis berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber tentang pertunjukan tari zapin pada

malam berinai suri, dari gerak, desain lantai, kostum, tata rias, lihting, properti, pentas, yang di gunakan sampai alat musik yang di gunakan untuk mengiring tari tradisi zapin ini.

Adapun orang yang di wawancarai antaranya yaitu : Syamsudin dan Bedi sebagai narasumber tentang tari tradisi zapin pada malam berinai suri serta gerakan dan unsur pendukung lainnya dalam tari tradisi zapin pada malam berinai suri serta fungsi musik dalam tari tradisi zapin pada malam berinai suri dan 1 orang pemerintah daerah yang menjabat sebagai Kepala Desa (Komari), 1 orang masyarakat umum yang menjadi penikmat pertunjukan tari tradisi zapin pada malam berinai suri yaitu (Iigus Indriani), 1 orang pemusik yaitu (Bedi), dan 1 orang Seniman tari zapin (Syamsudin) yang juga terlibat dalam pertunjukan tari zapin pada malam berinai suri di Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Mwranti Provinsi Riau.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsini Harikunto (2006:158) dokumentasi adalah barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi penelitian benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan harian dan sebagainya.

Dengan penelitian ini metode dokumentasi yang di gunakan untuk mendapat konsep teori dan acuan yang dapat di pergunakan

serta mendapatkan teori yang memperkuat peneliti tari tradisi zapin pada malam berinai suri sebagai seni pertunjukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berkas-berkas tentang tari tradisi zapin pada malam berinai suri. Misalnya ide garapan, konsep gerak, dan artikel tentang tari tradisi zapin foto mengenai pertunjukan seni tari tradisi zapin pada malam berinai suri di Desa Bagan Melibur kecamatan merbau kabupaten meranti misalnya foto kostum, make-up penari, foto fose gerak yang dilakukan penari tari tradisi zapin pada malam berinai suri. Dan foto alat musik yang di gunakan dalam pertunjukan tari tradisi zapin pada malam berinai suri, dan dinamika perubahan gerak tari zapin pada malam berinai suri desain lantai, laghting, dan penonton.

Adapun alat bantu yang di gunakan untuk mencatat Data-data yang peroleh dari informasi dan narasumber sesuai dengan yang di ajukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut : Alat tulis, Kamera, camera digital dan alat lainnya untuk mempermudah peneliti untuk mendapatkan dokumentasi informasi dan narasumber dari pertunjukan seni tari tradisi zapin pada malam berinai suri di Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.